

DIN SYAMSUDDIN BUKA REKENING PENGGALANGAN DANA UNTUK PALESTINA

Thursday, 01 January 2009

"ZIONIST TROOPS ARE THE CRIMINALS OF HUMANITY"

(Jakarta)-Duta besar Palestina untuk Indonesia H.E. Mr. Fariz Mesdavi bersama Ketua The Indonesia-Palestine Friendship Initiative Prof. Dr. M. Din Syamsuddin, bekerjasama dengan Centre for Dialogue and Cooperation among Civilizations (CDCC), Kamis (1/1) mengadakan dialog di Jakarta, guna membahas penyelesaian persoalan serangan Israel terhadap warga Palestina di Jalur Gaza. Pertemuan yang juga dihadiri berbagai tokoh agama nasional, dan juga tokoh budaya serta tokoh lintas partai serta lintas profesi ini, sepakat untuk diadakannya aksi penggalangan dana guna membantu Rakyat Palestina. Penggalangan dana ini, akan berlangsung selama 10 hari sejak 1 Januari 2009. Kelak, bantuan tersebut akan disalurkan melalui Kedutaan Palestina. Maka dari itu, diharap dengan segala kerendahan hati, bisa kiranya yang membaca tulisan ini untuk berpartisipasi membantu rakyat palestina dan korban keganasan Israel dengan mengirimkan bantuan berupa uang, dikirimkan ke rekening Bank Mandiri No: 123-00-0486958-4 a.n Centre for Dialogue and Cooperation among Civilizations.

Pada dialog yang bertajuk "ZIONIST TROOPS ARE THE CRIMINALS OF HUMANITY" itu, Duta Besar H.E. Mr. Fariz Mesdavi menghimbau agar masyarakat Indonesia tidak tinggal diam dan bereaksi keras terhadap Israel, dan menghargai kepedulian seluruh dunia termasuk Indonesia, atas bantuan kemanusiaan yang diberikan kepada Palestina berupa makanan dan pengobatan. Lebih lanjut ia dalam pertemuan ini juga mendesak agar PBB mengeluarkan resolusi agar Israel segera menghentikan serangan yang dilakukan Israel terhadap Gaza. Pada dialog itu juga mendesak agar diadakannya pertemuan darurat Liga Arab.

Dijelaskan pula oleh Duta Besar Palestina H.E. Mr. Fariz Mesdavi bahwa sekarang ini seluruh rakyat Palestina telah bersatu guna menghadapi Israel. Serangan yang dilakukan Israel, adalah serangan terhadap semua kelompok di Palestina, bukan saja serangan terhadap kelompok tertentu di Gaza. Jika ada yang menyebut serangan itu hanya ditujukan kepada kelompok tertentu, maka informasi ini disebutnya sebagai informasi yang bohong belaka.